

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat**

Pada sub judul yang pertama ini, peneliti memaparkan tentang tempat penelitian, waktu penelitian dan subyek penelitian, yang akan diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Miftakhul 'Ulum Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal. Adapun batas wilayah Desa Mojoagung adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara adalah Dukuh Majasem, sebelah selatan adalah Desa Gondang, sebelah barat adalah dukuh Pundung, dan Sebelah Timur adalah Dukuh Kaliyoso. MI Miftakhul 'Ulum berdiri pada tahun 1964 di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdatul Ulama. Status dari MI Miftakhul 'Ulum adalah diakui dengan nomor statistik sekolah 111233240003. Lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pengelolaan dan Pembelajaran di MI Miftakhul 'Ulum melibatkan dewan guru dan komite sekolah. Saat ini MI Miftakhul 'Ulum memiliki sembilan tenaga edukatif. Dan Tenaga edukatif tersebut belum ada yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

Tabel 1

**Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MI Miftakhul ‘Ulum  
Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket
1	<b>KH. Nurrois</b>	L	MI	<b>K. Yayasan</b>
2	<b>Ahmad Thoib, A.Ma.</b>	L	D.II	GK IV
3	<b>Udriyah</b>	P	MAN	GK I
4	<b>Mustaqfiroh, S.Pd.I</b>	P	S.1 PAI	GK VII
5	<b>A.Mustafid, A.Ma.</b>	P	D.II	G.Mapel
6	<b>Sholeh Anwarudin</b>	L	MAN	GK V
7	<b>Mukhlisun</b>	L	MAN	GK III
8	<b>Nur Rakhmat Afifudin</b>	L	SMA	GK II
9	<b>Nani Kurniasih, S.Pd.I</b>	P	S.1 PAI	G.Mapel
10	<b>Khafidin</b>	L	MAN	Penjaga

Sedangkan jumlah siswa MI Miftakhul ‘Ulum tahun pelajaran 2010 / 2011 berjumlah 98 siswa, yang terdiri dari 53 siswa putra dan siswa putri 45 dan terbagi dalam enam kelas. Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel II sebagai berikut :

Tabel 2

**Keadaan Siswa MI Miftakhul ‘Ulum  
Tahun Pelajaran 2010 / 2011**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	I	8	7	15	
2	II	11	8	19	
3	III	10	9	19	Objek Penelitian

4	IV	11	7	18	
5	V	8	9	17	
6	VI	5	5	10	
Jumlah		<b>53</b>	<b>45</b>	<b>98</b>	

Sebagaimana Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya, MI Miftakhul ‘Ulum juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari fisik gedung yang cukup baik. Gedung sekolah didirikan sebagai sarana dalam pembelajaran yang berasal dari sumber dana dari pemerintah maupun sumbangan tidak mengikat seperti sumbangan dari pengurus, donatur, maupun wali murid. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Miftakhul ‘Ulum meliputi : ruang kantor, ruang guru, perpustakaan, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Kondisi fisik MI Miftakhul ‘Ulum**  
**Tahun Pelajaran 2010 / 2011**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas I – VI	6	Baik
2.	Kantor	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	UKS	1	Baik
6.	WC Guru	1	Baik
7.	WC Siswa	2	Baik
8.	Gudang	1	Baik
9.	Ruang Komputer	1	Baik
10.	Koperasi	1	Baik

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik atau pendekatan pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Berikut ini adalah pemaparan empat sub pokok judul di atas.

## **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari- April 2011 yaitu :

- a. Pelaksanaan penelitian untuk mendapatlan data awal siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum, pada hari senin tanggal 21 Februari 2011
- b. Pelaksanaan siklus I, pada hari kamis tanggal 24 Februari 2011
- c. Pelaksanaan siklus II, pada hari senin tanggal 28 Februari 2011

## **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas III MI Miftakhul 'Ulum Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal pada tahun pelajaran 2010 / 2011 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Materi yang diajarkan pada saat penelitian meliputi : Materi akhlak terpuji, akhlak tercela, dan sifat-sifat Allah SWT dalam Asmaul Husna. Dalam penelitian ini subyek yang diteliti adalah siswa kelas III dengan jumlah 19 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang istilah populernya adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas, dan meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak bab akhlak tercela, akhlak terpuji dan mengenal Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT

yang terkandung dalam Asmaul Husna. Berikut adalah subyek penelitian di atas, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel IV di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Nama-nama Siswa Kelas III MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung**

No	Nama Siswa	Tempat/Tgl Lahir	L / P	Alamat
1.	Akfa Arwana	Kendal, 20/10/2002	L	Kemloko
2.	A. Huda Cayanto	Kendal, 19/09/2002	L	Kemloko
3.	Ali Mahfud	Kendal, 12/03/2002	L	Kemloko
4.	M. Hasyim Ma'ruf	Kendal, 08/09/2000	L	Kemloko
5.	M. Irkas Hidayat	Kendal, 23/01/2000	L	Kemloko
6.	M. Shonif	Kendal, 19/11/2002	L	Kemloko
7.	Elita Mahiya	Kendal, 10/06/2002	P	Kemloko
8.	Anila Hilmaya	Kendal, 12/06/2000	P	Kemloko
9.	Indi Amaliya	Kendal, 29/08/2002	P	Kemloko
10.	Amilatus Shofia	Kendal, 14/06/2002	P	Kemloko
11.	Aini Najikhah	Kendal, 18/02/2003	P	Kemloko
12.	Asyifa Hisya Putri	Kendal, 25/09/2002	P	Kemloko
13.	S. Ardilatur. R	Kendal, 13/03/2002	P	Kemloko
14.	Slamet Pawit	Kendal, 16/02/2001	L	Kemloko
15.	Aris Munandar	Kendal, 26/06/2002	L	Kemloko
16.	Tutik Huma	Kendal, 27/01/2001	P	Kemloko
17.	M. Sofiyullah	Kendal, 07/09/2001	L	Kemloko
18.	M. Harun	Kendal, 10/02/2000	L	Kemloko
19.	Riska Khoirina	Kendal, 25/12/2000	P	Kemloko

## D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas, untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian, maka harus melalui hal-hal sebagai berikut :

### 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas, di kelas III MI Miftakhul 'Ulum Kec. Plantungan Kab. Kendal tahun pelajaran 2010/ 2011. Adapun dalam Penelitian Tindakan Kelas tersebut diperlukan siklus, dimana dalam setiap siklus memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut : (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan Tindakan, (c) Pengamatan (observasi), (e) Refleksi. Dengan kriteria tahapan tersebut diharapkan dapat mencapai keberhasilan.

### 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas III MI Miftakhul 'Ulum Kec. Plantungan Kab. Kendal yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Guru dalam penelitian ini bertindak sebagai observer yang mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas.

### 3. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus pembelajaran yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan permasalahan dan landasan teori diatas, kerangka berfikir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

#### a. Siklus I

Tahap-tahap dalam siklus I adalah sebagai berikut :

##### 1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I, meliputi :

## a) Pengumpulan data awal

Melakukan dokumentasi untuk melakukan data awal, dengan:

- 1) Merekap nilai pembelajaran Aqidah Akhlak kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung
- 2) Selain itu dilakukan juga wawancara dengan guru untuk mengetahui lebih jelas tentang pembelajaran Aqidah Akhlak, yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

## b) Menyusun perangkat pembelajaran ( RPP )

## c) Membuat Instrumen penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, setelah mendapat pelajaran Aqidah Akhlak.

## d) Membuat rancangan tindakan

- 1) Mengadakan pendataan tentang hal- hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan CTL. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik memberikan pertanyaan- pertanyaan di kelas dalam proses pembelajaran.
- 2) Membuat kesepakatan bersama guru untuk menetapkan konsep yang akan diajarkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 3) Merancang program-program pembelajaran meliputi PR, soal-soal tes, dan lembar angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak.
- 4) Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan guru bersama- sama menyamakan persepsi dengan cara penggunaan lembar observasi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini guru mengajar materi pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and*

*Learning* dan menggunakan strategi pembelajaran sesuai rancangan yang telah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 3) Pengamatan ( Observasi )

Pengamatan (observasi) dilaksanakan pada proses *pembelajaran* berlangsung dengan panduan lembar observasi yang berupa instrumen tes soal.

### 4) Refleksi

Data yang diperoleh dari observasi kemudian didiskusikan dengan dosen, peneliti, dan guru untuk mengetahui :

4.1 Apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan rancangan.

4.2 Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran.

4.3 Kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa.

## **b. Siklus II**

Tahapan dalam siklus II pada dasarnya sama dengan tahapan dalam siklus I, meliputi:

### 1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dari siklus I, yaitu :

#### a) Pengumpulan data awal

Melakukan dokumentasi untuk melakukan data awal, dengan :

1) Membuat nilai pembelajaran Aqidah Akhlak kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung

2) Selain itu dilakukan juga wawancara dengan guru untuk mengetahui lebih jelas tentang pembelajaran Aqidah Akhlak, yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

3) Menyusun perangkat pembelajaran ( RPP )

4) Membuat Instrumen penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, setelah mendapat pelajaran Aqidah Akhlak.



## 5) Membuat rancangan tindakan

- a) Mengadakan pendataan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan CTL. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik memberikan pertanyaan-pertanyaan di kelas dalam proses pembelajaran.
- b) Membuat kesepakatan bersama guru untuk menetapkan konsep yang akan diajarkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- c) Merancang program-program pembelajaran meliputi PR, soal-soal tes, dan lembar angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak.
- d) Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan guru bersama-sama menyamakan persepsi dengan cara penggunaan lembar observasi.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan tindakan yang dikembangkan berdasarkan hasil refleksi.

## 3. Observasi

Observasi atau pengamatan tetap oleh observer yang sama dengan dipandu lembar observasi yang berupa soal.

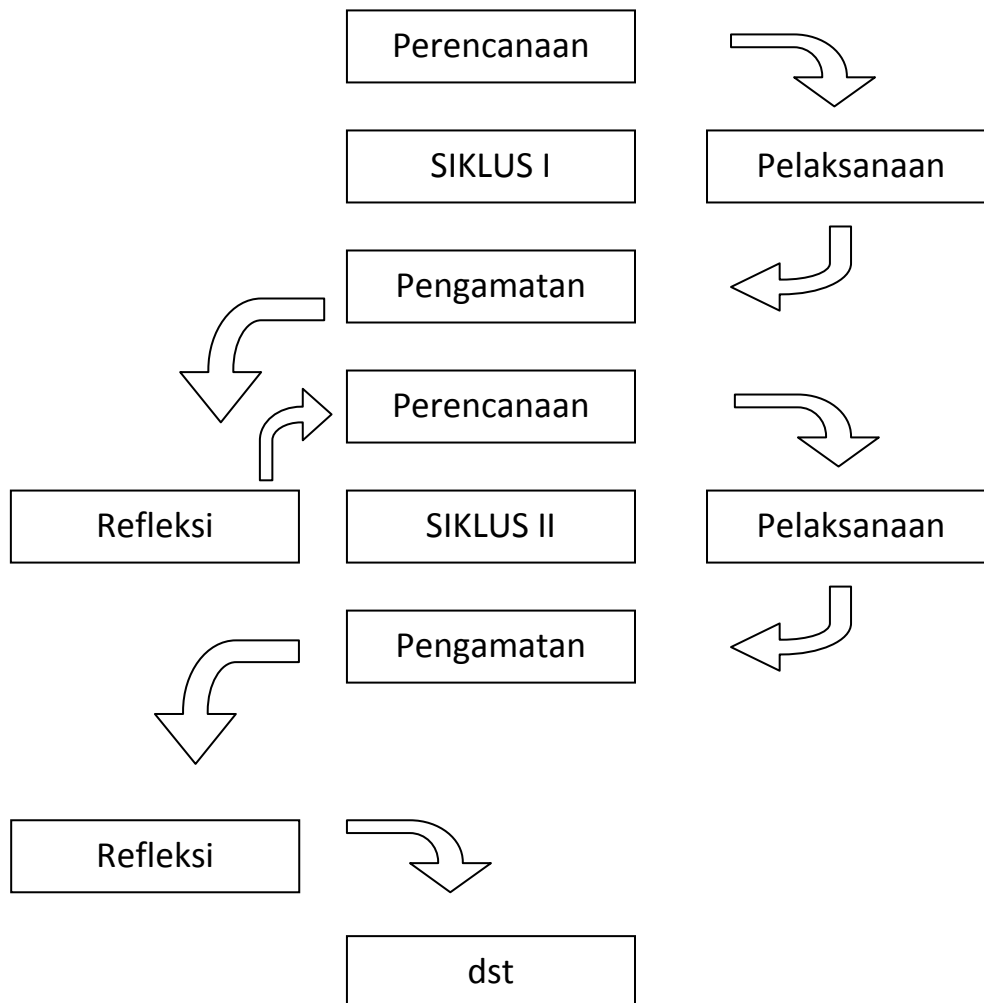
## 4. Refleksi

Seluruh data baik kualitatif maupun data kuantitatif diperoleh, dianalisis dan diolah. Hasil refleksi siklus II ini selanjutnya dibandingkan dengan hasil refleksi pada siklus I, apakah terjadi peningkatan atau tidak.

Hasil refleksi ini selanjutnya dapat digunakan oleh guru untuk merancang program pembelajaran yang akan disampaikan dalam siklus berikutnya.

Siklus di PTK terdiri dari atas rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Menurut Kemmis dan Mc Tanggar (1992).

Tahap-tahap dapat di gambarkan dalam model hubungan antara tahapan dalam siklus sebagai berikut :



Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

## 5. Instrumen Penelitian

1) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### a) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data awal dengan menggunakan dokumen yang ada, seperti daftar nilai siswa, wawancara dengan guru maupun data yang lain.

### b) Metode Observasi

Suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung di kelas.

### c) Tes

Tes merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima materi yang diberikan oleh guru, pada penelitian disini tes sebagai alat pengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2) Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Lembar tes untuk mengetahui hasil belajar aspek kognitif.

## E. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini terdiri dari empat tahapan yaitu : dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan siklus I pokok bahasan tentang akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari seperti rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan.

Standar Kompetensi : Membiasakan Akhlak Terpuji

Kompetensi Dasar :

- a) Membiasakan sifat rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari

- b) Membiasakan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu pelaksanaan siklus I yaitu pada hari Kamis tanggal 24 Februari 2011.
- b. Menyusun indikator yang akan tercapai setelah pembelajaran.
- c. Membuat instrument penelitian yaitu :
 

Lembar observasi tentang aspek kognitif yang berupa instrumen soal, karena kemampuan kognitif berupa kemampuan berfikir yang mencakup tentang kemampuan intelektual.
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- e. Membuat skenario pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan tindakan di kelas.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal meliputi :

- a) Berdo'a, salam
- b) Presensi, apersepsi: (Guru bertanya tentang beberapa akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari)

2) Kegiatan inti (45 menit)

Kegiatan inti pembelajaran meliputi :

- a.) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari seperti rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan.
- b.) Siswa menyebutkan pengertian rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan.
- c.) Siswa menyebutkan ciri-ciri dan contoh sifat rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.

- d.) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 anak.
  - e.) Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran.
  - f.) Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok melalui salah satu anggotanya.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- Kegiatan akhir pembelajaran meliputi :
- a.) Kesimpulan
  - b.) Evaluasi
  - c.) Salam

## 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pokok bahasan yang diajarkan meliputi membiasakan akhlak terpuji (rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan) dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

### a. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal pembelajaran meliputi :

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Berdoa sebelum mulai pelajaran
- 3) Guru melaksanakan presensi siswa

### b. Kegiatan inti (45 menit)

Kegiatan inti pembelajaran meliputi :

- 1) Guru melakukan apersepsi yaitu: (Guru bertanya tentang beberapa akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari)

- 2) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari seperti rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan.
- 3) Siswa menyebutkan pengertian rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan.
- 4) Siswa menyebutkan ciri-ciri dan contoh sifat rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.
- 5) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 anak.
- 6) Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran.
- 7) Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok melalui salah satu anggotanya.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi :

- 1) Guru membagikan soal-soal test formatif sebagai evaluasi.
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### **3. Observasi**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung , peneliti melakukan observasi terhadap situasi kelas saat pembelajaran. Dalam observasi / pengamatan memusatkan pada perhatian dan motivasi siswa. Sehingga dapat diketahui kemampuan afektif siswa yaitu : kurangnya interaksi dalam pembelajaran antara guru dan siswa, siswa masih kurang aktif di dalam kelas, siswa masih kurang bersungguh-sungguh dalam belajar. Sedangkan kemampuan kognitif yang berhubungan dengan aspek perhatian yang menjadi hambatan diantaranya seperti : siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa masih gaduh dan

kurang menjaga ketenangan kelas. Sehingga siswa tidak dapat menjawab soal yang diberikan guru.

#### **4. Refleksi**

Hasil belajar dari siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, banyak siswa yang masih gaduh, dan belum aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga melakukan refleksi atau pelaksanaan pembelajaran siswa dan guru yang dilakukan, yaitu : “Menentukan program Kegiatan Belajar Mengajar dan Menggunakan Media Pembelajaran”.

Dari penemuan beberapa hambatan di atas dapat dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus II. Dari hasil pengamatan Siklus I yaitu :

- a. Penyampaian materi harus bisa membangkitkan perhatian dan motivasi siswa sehingga siswa akan merasa senang dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b. Guru harus dapat menguasai kelas agar siswa tidak berbuat gaduh dan pemberian peringatan berupa teguran bagi siswa yang terlambat masuk kelas.
- c. Bagaimana guru membuat interaksi dengan siswa agar kelas menjadi aktif salah satunya dengan mengajukan pertanyaan untuk siswa tentang materi yang sudah diajarkan.

Dari hambatan di atas, peneliti akan meningkatkan pada siklus selanjutnya.

## F. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini terdiri dari empat tahapan yaitu : dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam siklus II ini pokok bahasan menghindari akhlak tercela seperti sikap bodoh, pemaarah, kikir dan boros.

Standar Kompetensi : Menghindari Akhlak Tercela

Kompetensi Dasar : Menghindari sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros.

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi :

- a. Menentukan waktu pelaksanaan siklus II yaitu pada hari Senin tanggal 28 Februari 2011.
- b. Menyusun indikator yang akan tercapai setelah pembelajaran.
- c. Membuat instrument penelitian yaitu :
 

Lembar observasi tentang aspek kognitif Yaitu berupa instrument soal, karena kemampuan kognitif berupa kemampuan berfikir yang mencakup tentang kemampuan intelektual.
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran
- e. Membuat skenario pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan tindakan di kelas.

#### 1) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal meliputi :

- a.) Berdo'a, salam
- b.) Presensi, apersepsi : (Guru bertanya tentang akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari)

#### 2) Kegiatan inti (45 menit)

Kegiatan inti meliputi :

- a) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros



- b) Siswa menjelaskan pengertian sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros
  - c) Siswa menyebutkan ciri-ciri dan contoh sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros
  - d) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 anak.
  - e) Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran.
  - f) Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok melalui salah satu anggotanya
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- Kegiatan akhir meliputi :
- a.) Kesimpulan
  - b.) Evaluasi
  - c.) Salam

## 2. Pelaksanaan

Pada siklus II pelaksanaan penelitian pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan RPP dan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pokok bahasan yang diajarkan adalah menghindari akhlak tercela seperti sifat bodoh, pemaarah, kikir dan boros.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut

### a. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal meliputi :

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pelajaran di mulai
- 3) Guru melaksanakan presensi siswa
- 4) Guru melakukan apersepsi yaitu : Guru bertanya tentang akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari

b. Kegiatan inti (45 menit)

Kegiatan inti pembelajaran meliputi :

- 1) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros
- 2) Siswa menjelaskan pengertian sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros
- 3) Siswa menyebutkan ciri-ciri dan contoh sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros
- 4) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 anak.
- 5) Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran.
- 6) Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok melalui salah satu anggotanya

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi :

- 1) Guru membagikan soal-soal test formatif
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### 3. Observasi

Dalam observasi pada siklus II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pada aspek perhatian dan motivasi belajar siswa. Kemampuan afektif siswa yaitu : Siswa sudah mulai bisa berinteraksi terhadap guru dalam proses pembelajaran, siswa juga aktif di dalam kelas, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Kemampuan Kognitif siswa yaitu kemampuan dalam menjawab soal yang diberikan guru dan kemampuan psikomotorik yaitu kemampuan dalam mempraktikkan sifat-sifat terpuji seperti sopan santun terhadap guru dan teman serta dapat menerapkan sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. Untuk aspek motivasi juga mengalami peningkatan dalam hal terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa, ketekunan siswa dalam mengikuti dan kedisiplinan mereka dalam hal masuk kelas.

Aspek perhatian yang mengalami peningkatan adalah Siswa memperhatikan penjelasan guru, suasana belajar yang terkendali karena siswa terfokus pada diskusi kelompok masing-masing, siswa juga aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

#### **4. Refleksi**

Hasil dari siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan hasil yang sesuai harapan. Sebagai hasil tindakan perbaikan dari siklus I, siswa lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang telah disampaikan. Dari hasil observasi, diadakan refleksi pada siklus I adalah hampir semua aspek perhatian dan motivasi siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kec. Plantungan Kab. Kendal Tahun Ajaran 2010/2011.

#### **G. Indikator keberhasilan siswa secara individu**

Berdasarkan teori belajar tuntas, maka peserta didik dipandang tuntas belajar jika siswa mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada dikelas.<sup>1</sup> Pencapaian hasil belajar siswa secara individu menurut KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 65. Sehingga siswa dikatakan berhasil atau tuntas dalam belajar apabila :

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009 ) hlm. 254

1. Mengenal akhlak terpuji dan akhlak tercela serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memahami akhlak terpuji dan akhlak tercela
3. Membiasakan hidup rukun, santun, ikhlas, dan dermawan
4. Menghindari akhlak tercela yaitu malas, pemarah, boros dan kikir

Aspek kognitif meliputi : Tingkat pengetahuan, pemahaman dan evaluasi. Disini siswa mampu mengetahui dan memahami akhlak terpuji dan akhlak tercela serta siswa mampu menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat mencapai nilai yang sudah ditentukan KKM yaitu 65. Disini dapat dijelaskan hasil belajar dari siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, banyak siswa yang masih gaduh, dan belum aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga melakukan refleksi atau pelaksanaan pembelajaran siswa dan guru yang dilakukan, yaitu :

- a. Menentukan program Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Menggunakan Media Pembelajaran

Sedangkan hasil dari siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan hasil yang sesuai harapan. Sebagai hasil tindakan perbaikan dari siklus I, siswa lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang telah disampaikan. Sehingga hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu diharapkan mencapai nilai rata-rata KKM yaitu 65. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kec. Plantungan Kab. Kendal Tahun Ajaran 2010/2011.

## **H. Indikator keberhasilan siswa secara kelompok**

Hasil belajar kognitif siswa berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah menempuh tes. Ringkasan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah diterapkan Indikator Keberhasilan. Menurut Mulyasa, keberhasilan pembelajaran untuk aspek kognitif dapat dilihat dari hasil tes, jika hasil belajar siswa mencapai 65% secara individual dan 85% secara klasikal atau kelompok. Indikator keberhasilan pada penelitian ini tercermin dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya berupa kenaikan jumlah siswa yang tuntas belajar dari aspek kognitif.

Disini siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar siswa secara klasikal atau kelompok mencapai 85 %.

Indikator keberhasilan secara kelompok disini siswa mampu :

1. Melaksanakan kerja kelompok dengan baik
2. Aktif dalam bertanya tentang materi yang belum jelas
3. Aktif dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan guru
4. Aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.